

**KONTEKTUALISASI BUNUH DIRI PRESPEKTIF M.
QURAISH SHIHAB DAN PSIKOLOGI (STUDI KOMPERATIF)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Agama



Disusun Oleh :

**RISMA LIZA
11732203042**

**Pembimbing I
Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag**

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M /1445 H



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Kontektualisasi Bunuh Diri Prespektif M. Quraish Shihab Dan Psikologi (Studi Komperatif),
Nama : Risma Liza
NIM : 11732203042
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:
Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Jama'uddin, M. Us.
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Afrizal Nur, M.I.S.
NIP. 198001082003101001

Sekretaris

H. Usman, M.Ag.
NIP. 1970012619960310002

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 195803231987031003

Penguji IV

Prof. Dr. H. Afrizal, M., M.A
NIP. 195910151989031001

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS

Dosen Pembimbing Skripsi

An. Risma Liza

Nomor : Dinas

Jumlah : (lima) eksemplar

Untuk : Pengajuan Skripsi

An. Risma Liza

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Risma Liza (NIM: 11732203042) yang berjudul : **Kontekstualisasai makna bunuh diri prespektif Quraish Shihab dan psikologi (Studi Komperatif)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terimakasih.

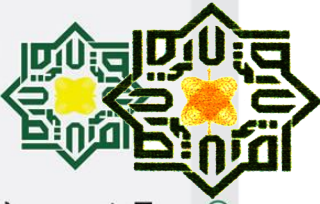
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekan Baru, 20 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS
NIP. 19800108200310 1 001

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Sukiyat, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. Risma Liza

Nota : Dinas

Temp : 5 (lima) eksemplar

Temp : Pengajuan Skripsi

An. Risma Liza

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Risma Liza (NIM: 11732203042) yang berjudul : **Kontekstualisasai makna bunuh diri prespektif Quraish Shihab dan psikologi (studi komperatif)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekan Baru, 20 Mei 2024

Pembimbing II


Dr. Sukiyat, M. Ag

NIP. 199701010200604 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Liza
NIM : 11732203042
Tempat/Tgl.Lahir : Kubu/13 Desember 1999
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Kontekstualisasi Bunuh Diri Perspektif M. Quraish Shihab dan Psikologi (Studi Komparatif)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,



Risma Liza
NIM. 12030414783

MOTTO HIDUP

Sebaik baik manusia ialah orang yang bermanfaat bagi orang lain



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin segala puji hanya milik Allah SWT. Aku memuji-Nya, dan meminta kepada-Nya, dan aku berlindung kepada-Nya dari pada kejahatan pada diriku, dan dari pada keburukan perbuatan ku. Siapa yang Allah berikan hidayah, maka ia tak akan berada dalam kesesatan, dan siapa yang tidak Allah berikan hidayah, niscaya ia akan berada dalam kesesatan. Ucapan syukur hanyalah bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, dan taufiknya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini tanpa ada halangan dan apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW keluarganya dan sahabat- sahabatnya.

Penulisan skripsi ini sungguh membutuhkan kerja keras, kesabaran, dan konsiten guna menghasilkan penelitian yang akurat sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku. Skripsi “Dampak Psikologis Keluh Kesah dalam al-Qur’an” dapat terselesaikan sesuai dengan harapan penulis. Kebahagiaan tak ternilai penulis rasakan karena dapat menyelesaikan tulisan ini untuk melengkapi syarat- syarat guna mendapatkan gelar sarjana S1 Ilmu al-Qur’an dan Tafsir. Sebagai tanda syukur dan terimakasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, dan nasehat baik berupa moral maupun material maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak- banyaknya.

1. Ayahanda Amiruddin.dan Ibunda tercinta Almh. Rosmawati tercinta serta abang tersayang Bang Dedi dan Bang Indra terinta, adik ku tersayang Atika, kakak Ipar ku kak Santi, Kak Winda ponaan- ponaan ku yang lucu dan semua keluarga yang telah memberikan motivasi, do’a dan dukungan lahir bathin, semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. KHairunnas Rajab, M.Ag Selaku Rektor UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Jamaluddin, M.Us, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau beserta jajarannya yang telah mengantarkan penulis hingga menyelesaikan program S1.

4. Agus Firdaus Candra Lc. MA, Selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta Bapak, Ibuk TU dan semuanya yang telah memberikan pelayanan administrasi kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hidayatullah Isma'il, Lc. MA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama ini.

6. Bapak Dr. Afrizal Nur, S.Th.i, MIS selaku pembimbing satu yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Sukiyat, M. Ag, selaku pembimbing dua yang telah membantu dan mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak/ Ibuk Dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu dan pengetahuan. Semoga Allah berikan kemuliaan dan derajat yang tinggi. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dunia dan akhirat.

9. Teruntuk sahabat- sahabat penulis, Sriwahyuni, Wenny Syawatul Hasanah, Mirna Sari Lubis, Kak Revia Anita Sari, dan Putri Solehah. Sahabat- sahabat kos, Quyun kawand sekamar, Bang Pendi, yang telah memberikan support dan do'anya.

10. Teruntuk keluarga Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya angkatan 2017 kelas A, yang telah memberikan support dan do'anya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITRASI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori Bunuh Diri	9
1. Kontekstualisasi	9
2. Pengertian Bunuh Diri.....	11
3. Penyebab Penyebab Bunuh Diri	12
4. Karakteristik Bunuh Diri	23
5. Dampak Bunuh Diri	24
6. Angka Bunuh Diri Di Indonesia	25
B. Kiat- kiat Menghindari Bunuh Diri	25
1. Pandangan Al-Qur'an	25
2. Pandangan Psikologi	26
C. Biografi M. Quraish Shihab	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tafsir Tematik	29
E. Tinjauan Pustaka	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Pengumpulan Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Analisis Data	37

BAB IV IDENTIFIKASI DAN PENAFSIRAN AYAT

A. Kontekstualisasi Panafsiran Ayat- ayat Tentang Bunuh Diri	39
1. Ayat- ayat Al-Qur'an	39
2. Penafsiran M. Quraish Shihab surat An- Nisa': 29	39
3. Penafsiran M. Quraish Shihab Surat Al- Baqarah : 195.....	41
4. Penafsiran M. Quraish Shihab Surat Al- Mulk: 22.....	43
5. Penafsiran M. Quraish Shihab Surat An- Nahl :70	46
B. Pandangan M. Quraish Shihab Tentang Bunuh Diri	47
C. Bunuh Diri Dalam Psikologi	48
1. Biografi Muhammad Adam Husain	48
2. Penyebab Bunuh Diri	52
3. Tanda- tanda atau Gejala Seseorang Ingin Melakukan Bunuh Diri	54
4. Percobaan dan Tindakan Bunuh Diri	55
5. Dampak Sosial dan Emosional Pada Keluarga dan Masyarakat.	56
6. Kenali Masalah Yang Dihadapi Untuk Menghindari Bunuh Diri.	56
7. Cara Mengatasi Masalah dengan Cara yang Sehat	57
8. Upaya Menghindari Bunuh Diri	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB), Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi.

A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ل	Di		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Vokal Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan "a", *kasrah* dengan "i", *dlomah* dengan "u", sedangkan bacaan panjang masing- masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال
menjadi qa`la

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qi`la

Vokal (u) panjang = Û misalnya دون
menjadi du`na

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Dialog (aw) = و misalnya قول
menjadi qawlun

Dialog (ay) = ي misalnya خير
menjadi khayrun

C Ta' marbu`thah (ة)

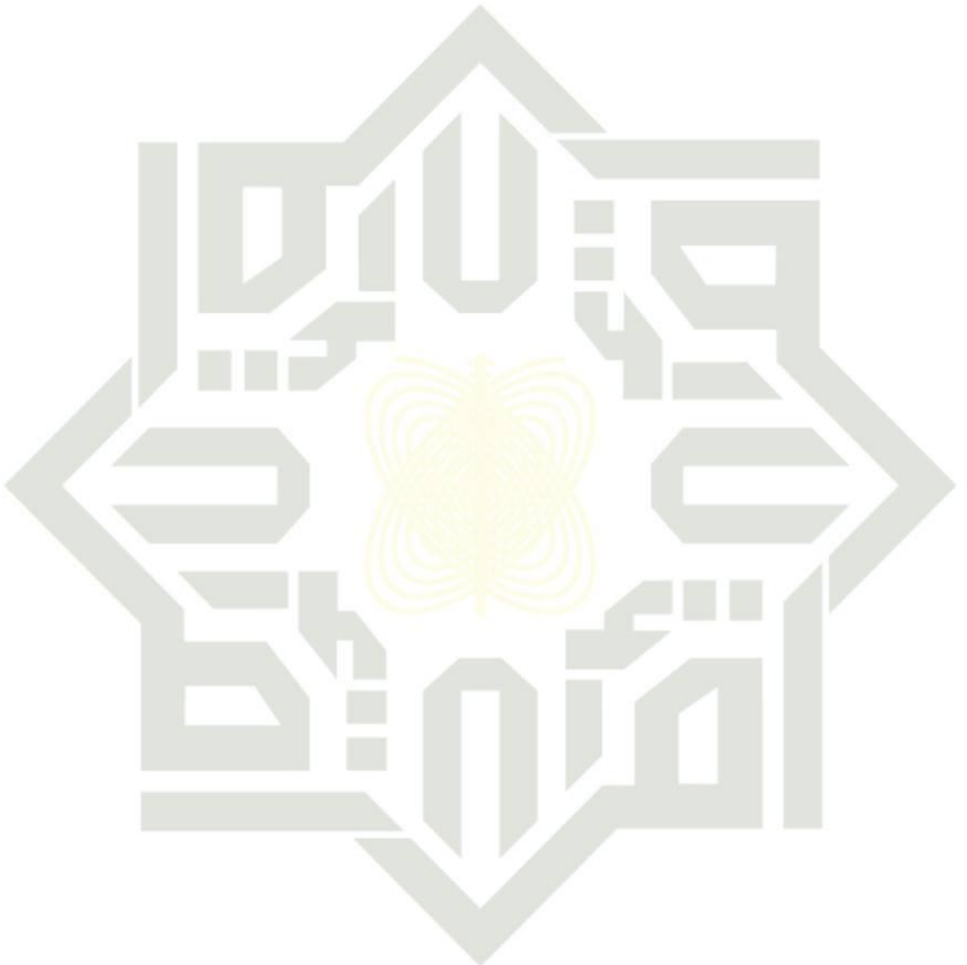
Ta' marbu`thah ditransletkan dengan "t" jika berada dikalimat, tetapi apabila *Ta' marbu`thah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransletkan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة المدرية menjdi *al- risalat li al- mudarrisah*, atau apabila berada di tengah- tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf dan mudlaf ilayh*, maka ditrasliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D Kata Sandang dan Lafdh al- Jala`lah

Kata sandang berupa "al" ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat , sedangkan "al" dalam lafadh jala`lah yang berada di tengah- tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan

Contoh- contoh berikut ini:

- a. Al- Imam al- Bukhari mengatakan
- b. Al- Bukhari dalam muqadimah kitabnya menjelaskan Masya`' Alla`h Ka`na wa ma` lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Kontekstualisasi Bunuh Diri Prespektif M. Quraish Shihab dan Psikologi (Studi Komparatif) , latar belakang dari penelitian ini adalah banyak kasus bunuh diri di tengah masyarakat dan berita yang di siarkan di televisi. Banyaknya problematika yang terjadi pada manusia membuat manusia tertekan, dan akhirnya ketika seseorang sudah tidak sanggup lagi akan beban hidup yang ia terima membuat ia berpikir secara instan bagaimana caranya ia terbebas dari masalah yang ia alami dan apabila seseorang tersebut tidak memiliki iman yang kuat maka jalan pintas yang terlintas baginya ialah bunuh diri. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah : Bagaimana pandangan bunuh diri dalam prespektif Quraish Shihab, Bagaimana pandangan bunuh diri dalam psikologi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu penelitian yang hanya berfokus pada bahan-bahan kepustakaan. Metode yang digunakan adalah metode tematik (*Maudhu'i*) yaitu mengumpulkan ayat yang memiliki tema yang sama, menjelaskan penafsiran ayat-ayat tersebut. Hasil penelitian ini adalah Bunuh diri adalah perbuatan yang tidak disukai Allah SWT. Allah sangat mencela perbuatan tersebut sehingga larangan perbuatan bunuh diri ini Allah jelaskan berulang- ulang dalam Al-Qur'an pada surah An-Nisa ayat 29, surat Al-Baqarah ayat 185, surat Al-Mulk ayat 2, surat An-Nahl ayat 70. Berdasarkan penafsiran M. Quraish Shihab pada ayat tersebut Allah menjelaskan dan menggambarkan Allah tidak menyukai orang yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri. Dan Allah juga melarang membunuh dirinya dan manusia lainnya. . dalam sebuah penelitian nasional. pencegahan bunuh diri bisa dilakukan dengan cara tanamkan semangat hidup, ingat tujuan dalam hidup, pikirkan bagaimana resiko yang harus ditanggung setelah bunuh diri , ingat-ingat dengan balasan bunuh diri dikhirat kelak kalau bunuh diri berapa banyak yang merasa kehilangan dan putus asa. Dengan tanamkan pelihara pikiran dan pikiran positif dengan mengawasi dari pikiran negatif baik itu dari hasutan luar dan hasutan dari dalam.

Kata kunci : ***Kontekstualisasi, Bunuh Diri, M. Quraish Shihab, Psikologi.***

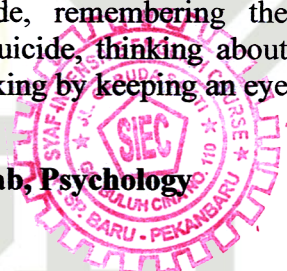
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Contextualization of Suicide from Quraish Shihab’s Perspective and Psychology (Comparative Study)”, the backgrounds of this research were many cases of suicide in society and the news broadcasted on television. Many problems occurring in humans make them depressed, finally when they can no longer bear the burden of life that they experience, it makes them think instantly about how to be free from the problems they are experiencing, and if they do not have strong faith, they will think the shortcut—suicide. The formulations of the problems in this research were “what is the view of suicide from Quraish Shihab’s perspective?” and “what is the view of suicide in psychology?”. It was library research only focusing on library materials. Thematic (*Maudhu’i*) method—collecting verses that have the same theme and explaining the interpretation of these verses, was used in this research. The research findings showed that suicide is an act that Allah Almighty does not like. Allah strongly condemns this act so that the prohibition of suicide is explained repeatedly in Al-Qur’an in Surah An-Nisa verse 29, Surah Al-Baqarah verse 185, Surah Al-Mulk verse 2, and Surah An-Nahl verse 70. Based on Quraish Shihab’s interpretation of this verse, Allah explains and describes that Allah does not like people who end their lives by committing suicide, and Allah also forbids killing themselves and other humans. In the national research, preventing suicide can be done by instilling a passion for life, remembering the purpose of life, thinking about the risks that must be borne after committing suicide, remembering the consequences of suicide in the hereafter if you commit suicide, thinking about people feeling lost and hopeless. By instilling positive thinking by keeping an eye on negative thoughts, both external and internal incitement.

Keywords: Contextualization, Suicide, M. Quraish Shihab, Psychology



الملخص

هذا البحث بعنوان "سياقية الانتحار من منظور قریش شهاب وعلم النفس (دراسة مقارنة)"، انطلق هذا البحث من كثرة حالات الانتحار في المجتمع والأخبار المنشورة في التلفزيون. إن كثرة المشاكل التي تحدث في الحياة تجعل الناس مكتئبين، وعندما يصبح الشخص غير قادر على تحمل عبء الحياة الذي يتلقاه، يفكر على الفور كيف يمكن أن يتحرر من تلك المشاكل التي يعاني منها، وإذا لم يكن لدى الشخص إيمان قوي، فإن سبيل الاختصار الذي يأتي إليه هو الانتحار. أما تحديد المسألة لهذا البحث فهو ما يلي: كيف الانتحار من منظور قریش شهاب وكيف الانتحار من منظور علم النفس. يعتبر هذا البحث دراسة مكتبية، وهي بحث يرتكز فقط على المصادر المكتبية. الطريقة المستخدمة فيه هي الطريقة الموضوعية، وهي جمع الآيات التي لها علاقة بالموضوع، مع شرحها وتفسيرها. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن الانتحار هو فعل لا يحبه الله سبحانه وتعالى. يذم الله بشدة هذا العمل حتى حرمه مرارا وتكرارا في القرآن في سورة النساء الآية ٩، وسورة البقرة الآية ١٨٥، سورة الملك الآية ٢، وسورة النحل الآية ٧٠. بناء على تفسير قریش شهاب لهذه الآية، يشرح الله ويصف أنه لا يحب الذين ينهون حياتهم بالانتحار. والله أيضا حرم قتل النفس والأخرين. وفي دراسة وطنية، يمكن الوقاية من الانتحار عن طريق غرس روح الحياة، وتذكر غرض الحياة، والتفكير في كيفية تحمل المخاطر بعد الانتحار، وتذكر عدد الذين يشعرون بالضيق واليأس. والوقاية من الانتحار تكون من خلال غرس الأفكار الإيجابية والابتعاد من الأفكار السلبية، سواء كانت من خارج النفس أو من داخلها.

الكلمات المفتاحية: السياق، الانتحار، م. قریش شهاب، علم النفس.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedomaan dan penyempurna ajaran-ajaran agama sebelumnya. Isi, makna dan kandungannya sangat relevan dan sesuai dengan segala zaman. Keberadaan al-Qur'an akan terus dikaji dan diteliti dari segala hal, karena al- Qur'an memuat berbagai petunjuk yang erat kaitanya dengan kehidupan manusia dan alam, baik secara makhluk individu maupun sosial.¹

Manusia diciptakan Allah SWT, sebagai khalifah dimuka bumi dengan tujuan untuk memakmurkan dunia. Oleh karena itu Allah memberi bekal kepadanya, berupa panca indra dan kemampuan untuk berpikir² yang digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum ia ketahui, tetapi akal tersebut kadang-kadang mengalami kebuntuan dalam mengungkap misteri kehidupan.

Dalam menjalani kehidupan setiap manusia selalu mengalami kesulitan. Persaingan kehidupan di era modern kian hari semakin ketat, membuat segala hal berjalan semakin cepat. Banyaknya problematika yang terjadi pada manusia membuat manusia tertekan, yang hal asil ketika seseorang sudah tidak sanggup lagi akan beban hidup yang ia terima membuat ia berpikir secara instan gimana caranya ia terbebas dari masalah yang ia alami dan apabila seseorang tersebut tidak memiliki iman yang kuat maka jalan pintas yang terlintas baginya ialah bunuh diri. Bunuh diri merupakan suatu tindakan yang mengacu pada pemikiran untuk menyakiti atau membunuh dirisendiri³.

¹ Sulaiman, *al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, (Artikel Januari 2019) hlm. 1.

² Muniroh, *Petunjuk al-Qur'an tentang Belajar dan Pembelajaran*, (Lentera Pendidikan,) Vol.19, No. 1, 2016, hlm. 42.

³ Tience Deborahvalentina, dan Alvin fadilla Helmi, "Ketidak Berdayaan dan Prilaku Bunuh Diri: Meta Analisis," Dalam Bulletin Psikologi ISSN 0854-7106 (print) 2016, Vol.24,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bunuh diri berhubungan erat dengan aspek psikologi dan pengambilan keputusan, ketika seseorang dihadapkan pada suatu permasalahan maka seseorang memiliki dua pilihan yaitu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang positif atau dengan cara negatif yaitu bunuh diri. Bunuh diri merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan bunuh diri merupakan fenomena yang sampai saat ini belum bisa ditentukan akar permasalahannya secara spesifik. Misalnya keadaan psikologis yang sedang tidak seimbang atau ingin lari dari sakit yang dirasakan sedangkan factor dan motivasi eksteristik yaitu penyebab ataupun dorongan dari luar yang berkaitan dengan pelaku percobaan bunuh diri. Misalnya keadaan ekonomi yang sulit, permasalahannya yang dihadapi atau bunuh diri dikarenakan berharap bahwa mereka akan dirindukan atau dikenang setelah kematian mereka.⁴ Padahal jelas dalam islam bahwa bunuh diri itu dilarang sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat

Al-Baqarah ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “dan belanjakan (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.⁵

Dan juga dijelaskan dalam surat An-Nisa yang menegaskan tentang larangan bunuhdiri sebagaimana Allah SWT berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا

No.2, 123135ISSN25285858 (Online) DOI:10,22146 / buletin psikologi. 18175, <http://jurnal.Ugm.Ac.Id/buletipsikologi>, hlm.1.

⁴ Luluk Mukoromah dan Fathul Lubabin Nukhul, *Dinamika Psikologis Pada Pelaku Percobaan BunuhDiri*, Jurnal Psikoislamika: Vol.11, No. 2, 2014, hlm. 31.

⁵ Departemen Kementrian Agama, *Mushaf ash-Shahib*, (Depok: Hilal Media), hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu.”

Dan terdapat juga larangan dalam surat An-Nahl ayat 70 tentang larangan bunuh diri karna mati dan hidup hanya ada ketentuan dari Allah SWT. sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ ۚ وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمْرِ لِكَيْ لَا
يَعْلَمَ بَعْدَ عِلْمٍ شَيْئًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ﴿٧٠﴾

Artinya : “dan Allah telah menciptakan kamu, kemudian mewafatkan, diantarakamu ada yang dikembalikan kepada usia yang tua renta (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang pernah diketahuinya. Sungguh, Allah maha mengetahui, mahakuasa.”

Dan bunuh diri juga sesuatu yang tabu untuk dilakukan seseorang dalammenentukan hidup dan mati. Sehingga Allah SWT berfirman:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ
الْعَزِيزُ الْغَفُورُ ﴿٢١﴾

Artinya : “yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya. Dan dia maha perkasa, maha pengampun.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut M. Quraish shihab dalam bukunya yang berjudul Mistik, Seks, dan Ibadah, bunuh diri merupakan tindakan yang dilarang keras oleh Allah SWT.⁶ “Nyawa hanya bisa dipisahkan dari tubuh atas izin-Nya dan nyawa pun tak boleh dipisahkan dari badan kecuali atas izin-Nya”, seperti dalam peperangan atau pelaksanaan sanksi hukum. Atas dasar itu, bunuh diri dilarang keras sebagaimana dikuatkan oleh hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari:

عَنْ جُنْدُبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ رَجُلٌ بِهِ جُرْحٌ، فَجَزَعَهُ، فَأَخَذَ سِكِّينًا فَحَرَّرَ بِهَا يَدَهُ، فَمَارَقًا الدَّمَ حَتَّى مَاتَ، قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: بَادَرَنِي عَبْدِي بِنَفْسِهِ، حَرَمْتُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ.

Artinya: “dari Jundub bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, dahulu ada seseorang laki-laki sebelum kamu yang mengalami luka, lalu dia berkeluh kesah, kemudian dia mengambil pisau, lalu dia memotong tanganya. Kemudian darah tidak berhenti mengalir sampai dia mati. Allah Azza Wa zalla berfirman, “hamba-ku mendahuluiku terhadap dirinya, aku haramkan surga baginya”. (HR. aL-Bukhori)⁷

Ulama fiqh menetapkan bahwasanya dosa membunuh diri sendiri lebih besar dari pada dosa membunuh diri sendiri lebih besar dari pada dosa membunuh orang lain, dan pelakunya dianggap *fasiq* karena dia menginginkan hal tersebut untuk dirinya sendiri. Bahkan sabagian ulama berpendapat bahwa pelaku bunuh diri tidak boleh dimandikan dan sholatkan.

Dan hal ini berbeda pendapat berbeda dikemukakan oleh M. Quraish Shihab, menurut beliau, jika yang bersangkutan hingga hayatnya tetap mengucapkan dua kalimat syahadat, maka dia tetap diperlakukan sebagai muslim, disholati, dan dimakamkan dalam Perkuburan Islam. Dia bukan kafir dalam istilah hukum, dan bukan pula musyrik.

⁶ Rahma Indina Harbani, *Pandangan Islam tentang Bunuh Diri: Dalil dan Penjelannya*, dikutip dari News.detik.com, diakses pada Minggu 10 oktober 2021, pukul 00:44 WIB.

⁷ *Ibid.*

Dia dinamai muslim yang durhaka. Mendoakan pun tidak terlarang, karena yang terlarang didoakan setelah kematiannya hanyalah orang musyrik atau orang yang mempersekutukan Allah SWT. Sedangkan membunuh dirinya sendiri, tidak mengakibatkan kemusyrikan.

Schneidman seorang ahli Psikologi Klinis ahli bunuh diri dan Thanatologis Amerika Serikat menyatakan bunuh diri sebagai sebuah perilaku permusuhan secara sadar yang ditunjukkan pada diri sendiri oleh seorang individu yang memandang bunuh diri sebagai solusi terbaik dari sebuah isu. Dia mendeskripsikan bahwa keadaan mental individu yang cenderung melakukan bunuh diri telah mengalami rasa sakit psikologis dan perasaan frustrasi yang bertahan lama sehingga individu melihat bunuh diri sebagai satu-satunya penyelesaian untuk masalah yang dihadapi yang bisa menghentikan rasa sakit yang dirasakan. ⁸

Penyebab utama dari bunuh diri ialah depresi yang dikarenakan tidak adanya lagi semangat buat hidup, merasa lemah, kecil, dan tak berdaya. Depresi adalah suatu pengalaman yang menyakitkan yaitu suatu perasaan tidak ada harapan lagi. ⁹ Menurut

Ayu Agung Kusumawardhani, Sp. KJ (K), dokter spesialis kesehatan jiwa dari RSCM, menyatakan bahwa depresi adalah penyakit yang menyebabkan penderitanya mengalami penurunan mood atau alam perasaan. Penurun mood yang dialami penderita depresi sangat bermakna, hingga menyebabkan ketidaknyamanan dan gangguan dalam beraktivitas. Penyebab depresi bisa karena faktor biologis, faktor eksternal atau keduanya. Namun faktor eksternal menjadi penyebab utama depresi berat seperti omongan masyarakat, tempat kerja, dan lain sebagainya. ¹⁰ Bunuh diri merupakan perbuatan tercela yang dengan sengaja mematikan diri sendiri dengan berbagai cara.

⁸Tike Keke dkk, “*Seluk Beluk Bunuh Diri*”(Rumah Media:Jakarta Selatan, 2021), hlm.7

⁹ Wahyu Khaidir Ali,”*Tafsir ayat-ayat sabar*”, Skripsi, (Purwokerto:Institute Agama Islam NegeriPurwokerto, 2010), hlm.4.

¹⁰ Ansha Saktian Putri, *Alasan Mengapa Depresi Rentan Bunuh Diri, Ini Jawaban Pakar*, dikutip dari www.m.fimela.com, 2019, diakses pada Minggu 10 Oktober 2021, pukul 11:40 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbuatan ini adalah sebuah tindakan mendahului takdir kematian yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Tindakan ini merupakan dosa besar dan pelakunya diancam kekal selamanya dineraka. Tindakan bunuh diri ini tidak hanya berdampak di akhirat saja tetapi juga didunia yaitu mengalami depresi yang mendalam, putus asa, tidak mempunyai semangat dan motivasi hidup, penderitaan ketika sakaratul maut dimana jasad dan ruh terpisah secara mendadak.¹¹ Dengan adanya peristiwa seperti inilah penulis tertarik melakukan penelitian mendalam mengenai masalah ini. Agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini dengan judul: **KONTEKSTUALISASI BUNUH DIRI PRESPEKTIF M. QURAIISH SHIHAB DAN PSIKOLOGI (STUDI KOMPERATIF)**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah mengenai judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, diantaranya sebagai berikut;

1. Bagaimana konteks bunuh diri menurut M. Quraish Shihab ?
2. Bagaimana konteks bunuh diri menurut psikologi ?
3. Apa saja dampak bunuh diri terhadap diri dan keluarga yang ditinggalkan?

C Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam, maka penulis memandang permasalahan pada penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan penjelasan al-Qur'an dan Psikologi tentang bunuh diri dalam surah (An-Nisa:29, Al-Mulk:2, An-Nahl:70, dan Al-Baqarah:85) dengan menggunakan kitab Tafsir M. Quraish Shihab

¹¹ Imam Zarkasyi Mubhar, *bunuh diri dalam al-Qur'an*, (Insitut Agama Islam Muhammadiyah:Sinjai),th.2019, hlm. 54-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana konteks bunuh diri dalam prespektif M. Quraish Shihab?
- b. Bagaimana kontesk bunuh diri dalam psikologi ?
- c. Bagaimana Penafsiran Ayat-Ayat Bunuh Diri dalam Al-Qur'an?

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menemukan makna bunuh diri dalam prespektif M. M. QuraishShihab.
 - b. Menemukan bunuh diri dalam psikologi.
2. Kegunaan melakukan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk menambah wawasan penulis dan pembaca dalam ilmu al-Qur'an dan tafsir serta penulis berharap bisa menjadi kontribusi dalam pengajaran agama islamdalam kajian kajian tafsir khususnya.
 - b. Untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang tafsir dan pemikiran islam
 - c. Untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan keputusan dalam melakukan penelitian
 - d. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis, mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka dalam penyusunan isi penelitian dibagi atas lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bagian.

BAB I: Merupakan pendahuluan yang isinya meliputi; latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II: Membahas tentang gambaran umum atau landasan teori tentang bunuh diri serta kaitannya dengan psikologi dan tinjauan kepustakaan.

BAB III: Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data,

BAB IV: Uraian penafsiran para mufasir mengenai ayat-ayat bunuh diri serta menjelaskan bagaimana tinjauan Al-Qur'an dan psikologi mengenai kebiasaan ini serta cara menghindarinya secara Al-Qur'an dan Psikologi.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kontekstualisasi

1. Pengertian Kontekstualisasi

Kontekstualisasi Dengan makna lain membantu kita memahami suatu informasi dengan lebih baik, tidak hanya dari segi apa yang diucapkan atau dituliskan, tetapi juga bagaimana informasi tersebut terkait dengan situasi, waktu, tempat, dan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi maknanya. Dalam kehidupan sehari-hari, kontekstualisasi dapat ditemui dalam berbagai bentuk, mulai dari pemahaman makna kata dalam percakapan, hingga interpretasi karya seni atau bahkan analisis hasil penelitian. Melalui penerapan kontekstualisasi, kita dapat menghindari kesalahan interpretasi dan mendapatkan wawasan yang lebih kaya terhadap suatu hal. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap definisi kontekstualisasi sangat penting untuk menjelajahi dimensi lebih luas dari informasi yang kita terima.¹²

2. Bentuk-Bentuk Kontekstualisasi

Kontekstualisasi hadir dalam berbagai bentuk, menyelipkan makna dan pemahaman yang lebih dalam pada berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa bentuk umum dari kontekstualisasi:

- 1) Kontekstualisasi dalam Bahasa: Kontekstualisasi seringkali menjadi kunci dalam memahami makna kata atau frasa. Sebuah kata dapat memiliki arti yang berbeda tergantung pada konteks kalimat atau percakapan di mana kata tersebut digunakan.

¹² Rahmiati Tanudjaja, Kontekstualisasi sebagai sebuah strategi dalam menjalankan misi: sebuah ulasan literatur, dalam Jurnal Veritas, Vol. 1. No.1, 2000, hlm. 19-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: Kata panas memiliki arti yang berbeda jika digunakan dalam konteks cuaca atau makanan.

- 2) Kontekstualisasi dalam Seni dan Budaya: Dalam seni, baik itu seni visual, musik, atau sastra, kontekstualisasi memberikan pemahaman lebih dalam terhadap karya tersebut. Seni seringkali mencerminkan nilai, norma, dan perasaan yang berkembang dalam suatu konteks budaya tertentu. Contoh: Sebuah lukisan mungkin memiliki makna yang berbeda ketika dipahami dalam konteks sejarah atau peristiwa tertentu.
- 3) Kontekstualisasi dalam Penelitian: Dalam dunia penelitian, kontekstualisasi diterapkan untuk memahami dampak dan relevansi hasil penelitian dalam situasi nyata. Ini melibatkan pengakuan terhadap faktor-faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi interpretasi data. Contoh: Hasil penelitian tentang keberlanjutan lingkungan dapat memiliki implikasi yang berbeda tergantung pada konteks sosial dan ekonomi suatu daerah.¹³

Melalui pemahaman bentuk-bentuk kontekstualisasi ini, kita dapat lebih menghargai kompleksitas informasi di sekitar kita dan menghindari kesalahan interpretasi yang mungkin muncul jika tidak mempertimbangkan konteks yang sesuai.

Menurut M. Quraish Shihab Agama islam melarang manusia berputus asa. Karena yang memberi nikmat adalah Allah. Jika manusia pernah memperoleh sesuatu kemudian hilang darinya dan berputus asa, memperoleh sesuatu kemudian hilang sesuatu itu darinya lantas dia berputus asa seakan-akan dia menduga bahwa Allah yang memberinya sudah tidak ada lagi atau sudah tidak kuasa lagi.

¹³ Rahmiati Tanudjaja, Kontekstualisasi sebagai sebuah strategi dalam menjalankan misi: sebuah ulasan literatur, hlm. 19-27.

Jika begitu orang tersebut walaupun sudah mengalami sesuatu yang sangat buruk dan masih tetap putus asa padahal Allah yang pernah memberi tetap ada . orang yang putus asa itu menganggap Tuhan yang memberi sudah mati karena itu mereka melakukan bunuh diri. Bunuh diri dilarang karena itu adalah manifestasi dari keputus asaan. Orang yang melakukan bunuh diri berkata itu adalah takdir, tetapi pilihan itu tidak keluar dari apa yang disiapkan.¹⁴

2. Bunuh Diri

1. Pengertian

Secara Etimologi kata bunuh diri dalam bahasa Inggris: dikenal dengan sebutan *suicide*. Sedangkan dalam budaya Jepang dikenal dengan istilah *hara-kiri*) yaitu tindakan mengakhiri hidup sendiri tanpa bantuan aktif orang lain. Menurut Iman Solahuddin Al-Jaili bunuh diri adalah membunuh diri sendiri yang juga merupakan gambaran dari keputusan yang sudah mencapai titik klimaks. Sepertinya sudah tidak ada harapan hidup lagi, juga tidak ada kebahagiaan yang bisa diraih. Karena itu bunuh diri sebagai jalan keluarnya. Atau tindakan agresif dengan melukai diri sendiri dan dapat mengakhiri hidupnya dapat diartikan juga dengan keinginan secara sadar untuk mati dan diiringi tingkah laku untuk mewujudkan keinginan tersebut.¹⁵ Alasan atau motif bunuh diri bermacam-macam.namun biasanya didasari oleh rasa bersalah yang sangat besar,karena merasa gagal untuk mencapai suatu harapan. Jadi Bunuh diri adalah mematikan diri sendiri. Bunuh diri merupakan sebuah tindakan yang dianggap pelaku sebagai jalan keluar dari sebuah permasalahan yang dihadapi, percobaan bunuh diri juga dianggap suatu cara untuk mengubah realitas yang terjadi.

¹⁴ M. Quraish Shihab, *The God Island, Aqidah Akhirat – Putus Asa Dan Bunuh Diri M. Quraish Shihab Menjawab*, Oktober 2017.

¹⁵ Muhammad Adam husasein, “*Ebook kajian bunuh diri*”, (Sukabumi: Adamssein Media EBook publisher,2012), hlm. 17-18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti kehilangan cinta dan kondisi keluarga yang menimbulkan emosi- emosi negatif. Bunuh diri merupakan salah satu dosa besar dalam islam. Namun tak jarang orang- orang melakukan bunuh diri karena mengidap gangguan kesehatan mental seperti depresi.

Bunuh diri merupakan tindakan yang diharamkan dan termasuk golongan dosa besar dan ganjaran bagi mereka yang melakukan adalah neraka jahannam. Di nereka orang yang melakukan bunuh diri dengan alat atau cara yang dia gunakan untuk bunuh diri. “ *Barang siapa yang membunuh dirinya dengan sesuatu, maka ia akan disiksa dengan benda tersebut neraka jahanam*”. (Hadits riwayat Al- Bukhari (6105) dan Muslim (110).

Syekh Abdul Rahim Reasat mengungkapkan, beberapa ulama menafsirkan bahwa orang yang bunuh diri akan mendapatkan hukuman di neraka selamanya. Hal ini merujuk pada kata (*Khalidan*) dalam hadits riwayat Abu Hurairah yang menyatakan bahwa orang yang bunuh diri akan mendapatkan siksa neraka jahanam. Namun kata *Khalidan* ini ketika dia sendiri hanya berarti waktu yang panjang dan bukan kekal.

3. Penyebab Bunuh Diri

Pada dasarnya banyak faktor yang bisa menyebabkan seorang melakukan bunuh diri seperti, masalah percintaan,ekonomi,ditolak dalam bergaul,keluarga,atau pernah menjadi korban perudungan(*bulliyng*), namun diluar hal tersebut hasrat untuk bunuh diri juga kerap kali dihubungkan dengan kondisi **Kesehatan mental**. Adapun macam-macam kesehatan mental ialah:

1.) Gangguan *Bipolar*

Bipolar adalah salah satu penyakit yang mengganggu ketenangan mental seseorang. *Bipolar disorder* atau gangguan *bipolar* adalah masalah mental yang menyebabkan perubahan suasana hati secara drastis.

Orang dengan gangguan bipolar ini memiliki resiko 20 kali lebih tinggi dalam melakukan percobaan bunuh diri ketimbang orang normal. Mereka sering mengalami perubahan mood yang sangat drastis. Yang tadinya merasa gembira bersemangat mendadak bisa berubah menjadi sedih, tidak bersemangat bahkan bisa menjadi depresi.

Diperkirakan, satu dari tiga orang dengan gangguan bipolar akan mencoba bunuh diri setidaknya satu kali selama hidupnya. Penderita gangguan bipolar yang juga memiliki risiko bunuh diri yang lebih tinggi.

- a) Penyebab *bipolar* ini belum diketahui secara pasti, namun ada beberapa faktor penyebab seseorang terkena gangguan bipolar.
 - 1) pernah mengalami kejadian traumatis seperti kekerasan fisik, bencana alam, ataupun kecelakaan lalu lintas.
 - 2) Stres berat yang bisa dipicu oleh kehilangan orang yang dicintai atau karena masalah keuangan
 - 3) Gangguan tidur
 - 4) Ketidakseimbangan zat kimia di dalam otak (*neurotransmitter*) yang terkait dengan suasana hati, seperti *serotonin*, *norandrenalin*, dan *dopamin*.
 - 5) Terdapat keluarga yang memiliki gangguan bipolar
 - 6) Penyalahgunaan narkoba
 - 7) Kecanduan alkohol
- b) Adapun Gejala Umum Dari Seseorang Yang Menderita Bipolar Ini ialah :
 - 1) mudah senang sampai sangat senang
 - 2) terlalu bersemangat berbicara dengan cepat
 - 3) memiliki rasa percaya diri yang berlebihan
 - 4) dorongan untuk berbicara lebih lama dari biasanya
 - 5) membeli barang-barang yang tidak diperlukan
 - 6) mudah perhatian teralihkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain gejala umum diatas, ada juga gejala bipolar yang sudah akut seperti :

- 1) merasa sangat sedih dan putus asa,
 - 2) mudah lelah
 - 3) kesulitan dalam menjaga fokus
 - 4) tidak bersemangat dalam melakukan aktifitas apapun
 - 5) gangguan tidur seperti insomnia
 - 6) pesimis
 - 7) muncul keinginan untuk melakukan self harm atau bunuh diri
 - 8) merasa diri tidak berharga atau mudah merasa bersalah secara berlebihan
 - 9) menurunnya berat badan karena depresi
- c) cara Untuk Mengatasi Gangguan Bipolar Ini Ialah Pemberian Obat- obatan
- 1) Psikoterapi
 - 2) Rehabilitas
 - 3) Perawatan dirumah sakit.

2.) *Anoreksia Nervosa*

Anoreksia nervosa merupakan perilaku menjauhi makanan sebisa mungkin dan selalu berbohong bahwa ia tidak lapar atau sudah makan. Penderita gangguan makanan ini selalu merasa dirinya gemuk, sehingga membuat mereka terus menerus menurunkan berat badan. Diperkirakan *anoreksia nervosa* akan melakukan percobaan bunuh diri. setidaknya sekali seumur hidupnya.

Anoreksia adalah gangguan mental yang mempengaruhi pola atau cara makan penderita dikarenakan obsesi untuk memiliki postur tubuh yang kurus. Penyebabnya pastinya gejala ini belum ada namun gejala ini dapat dipicu oleh beberapa faktor:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Biologis

Belum diketahui secara pasti gen seperti apa yang mempengaruhinya, namun kemungkinan terdapat perubahan genetik yang membuat beberapa orang memiliki resiko tinggi mengalami hal ini, terutama keluarga yang dekat (orang tua dan saudara kandung) yang memiliki gangguan makan.

b) Psikologis

Sebagian besar kasus anoreksia dapat dipengaruhi oleh sikap atau kepribadian obsesif kompulsif yang membuatnya berpegang teguh pada diet ketat dan melewatkan waktu makan sekalipun merasa lapar.

c) Lingkungan

Tekanan atau kritik dari orang sekitar dapat memicu terjadinya anoreksia

Penanganan yang dapat kita lakukan untuk penderita ini ialah melalui obat- obatan, psikoterapi, dan edukasi nutrisi. Obat- obatan umum yang dapat diberikan ialah antidepresan. Obat ini akan lebih efektif diberikan apabila diiringi dengan prosedur psikoterapi.

Penanganan yang dapat dilakukan untuk penderita gangguan ini ialah dengan obat- obatan, psikoterapi, dan edukasi nutrisi. Obat- obatan yang umumnya diberikan ialah antidepresan. Obat ini akan lebih efektif apabila diseimbangkan dengan psikoterapi.

Psikoterapi dilakukan untuk mengetahui masalah penderita yang menyebabkan penderita mengalami hal ini dan mencari tau cara terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu penderita juga perlu melakukan perbaikan gizi secara bertahap untuk mengembalikan kondisi tubuh.¹⁶

¹⁶ Tim Medis Siloam Hotspital, *Apa itu Anoreksia ? Kenali Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya*, <https://www.siloamhotspital.com>, dikutip: 12 Mei 2024, plk. 08.20. WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.) Skizofenia

Skizofenia adalah gangguan mental serius yang terjadi dalam jangka panjang. Gangguan ini menyebabkan penderitanya mengalami halusinasi, delusi, atau waham, kekacauan pikiran sendiri. Diperkirakan satu dari 20 orang penderita skizofenia melakukan bunuh diri.

Skizofrenia adalah salah satu jenis gangguan mental serius yang menyebabkan seseorang mengalami kondisi *distorsi realitas*. Jadi, penderita kondisi ini akan mengalami masalah pada perasaan, pikiran, hingga perilaku seperti kesulitan membedakan antara khayalan dan kenyataan.

Menurut WHO, bahwa kondisi ini mempengaruhi kurang 20 juta orang di dunia. Dibandingkan dengan orang normal penderita penyakit ini memiliki resiko potensi meninggal lebih awal 2-3 X lipat terutama untuk usia muda atau mereka penderita penyakit diabetes dan jantung.

Hingga saat ini para peneliti belum tahu pasti apa penyebab *skizofrenia* ini. Namun ada beberapa hal yang diyakini menjadi penyebabnya. Diantaranya:

- a) Faktor genetik atau riwayat keturunan keluarga
 - b) Perbedaan struktur saraf
 - c) Masalah keseimbangan otak
 - d) Lingkungan yang penuh dengan tekanan dan stress
 - e) Kekurangan nutrisi saat masih dalam kandungan
 - f) Penyalahgunaan obat- obatan terlarang seperti narkotika.
 - g) Menderita penyakit autoimun
- 1) Gejala seseorang terkena skizofrenia ialah:
- a) Halusinasi
 - b) Delusi
 - c) Gangguan kognitif
 - d) Pikiran kacau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Gerakan tak teratur
 - f) Ucapan sulit dikendalikan
 - g) Kehilangan motivasi hidup
 - h) Sulit konsentrasi
 - i) Masalah bersosialisasi
 - j) Apatis
 - k) Buruk dalam emosi
 - l) Mudah tersinggung
 - m) Kesulitan tidur
 - n) Gangguan pengambilan
 - o) Isolasi diri.
- 2) Pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadi schiphrenia ialah dengan..
 - a) Menghindari penyalahgunaan obat- obatan di usia muda
 - b) Melakukan terapi psikologis
 - c) Segera periksakan diri apabila telah terkena infeksi.¹⁷
 - 4.) *Anxiety Disorder*

Anxiety disorder adalah gangguan perasaan cemas yang dialami dalam waktu lama dan memburuk dari waktu ke waktu. Beberapa orang kerap mengkaitkan anxiety disoreder ini dengan depresi. Namun ternyata kedua hal ini sangat jauh berbeda. Pada seseorang yang mengidap depresi ia akan merasakan keputusasaan dan kemarahan. Sedangkan dengan mereka yang mengidap penyakit anxiety disorder mereka merasakan panik dan cemas pada situasi kebanyakan orang mampu untuk menghadapinya.¹⁸

WHO mengatakan jika terdapat 301 juta orang memiliki gangguan mental ini di dunia. Dimana 58 juta penderitanya adalah anak- anak dan remaja.

¹⁷ Dr. Veronika Suwarno, *skizorenia adalah ? Yuk Cek Pengertian, Gejala, dan Pengobatannya*, <https://www.primayahospital.com>, dikutip pada: 12 Mei 2024 plk. 08.53 WIB.

¹⁸ Tike Keke dkk, *Op.cit*, hlm 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data Kementerian Kesehatan RI, gangguan kecemasan berada di peringkat 2 dari 10 penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat Indonesia dari tahun 1990-an sampai 2017.

- a) Gejala umum yang terjadi pada penderita ini ialah:
 - 1) Kecemasan yang sulit dikontrol
 - 2) Gelisah dan panik
 - 3) Kelelahan tetapi sulit tidur
 - 4) Mudah marah dan terpancing emosi
 - 5) Rasa sakit dan nyeri ditubuh
 - 6) Otot tegang, mual, dan mulut kering
 - 7) Tangan dan kaki kesemutan serta berkeringat
 - 8) Memikirkan dan melakukan perenungan tanpa henti.
- b) Pencegahan anxiety disorder yang dapat dilakukan dengan
 - 1) Tidur yang cukup
 - 2) Aktif olahraga
 - 3) Melakukan meditasi untuk melatih pernafasan dan pengendalian emosi
 - 4) Menghindari rokok dan alkohol
 - 5) Membatasi jumlah konsumsi kafein
 - 6) Bergabung dengan komunitas yang disukai
 - 7) Melakukan sesi konseling¹⁹

5.) Perceraian orang tua (*broken home*)

Mengalami perceraian dalam suatu hubungan sangat berpengaruh pada lingkungan keluarga seperti anak yang menjadi korban. Sehingga berdampak pada social anak yang tidak mendapatkan perhatian dari orang tua yang sibuk dengan urusan masing-masing menjadi penyebab psikis terhadap anak dan berdampak melakukan hal-hal yang tidak terduga,

¹⁹ Dr. Mario Mahendra, *Apa Itu Anxiety Disorder ? Kenali Gejala dan Pengobatannya*, <https://mitrakeluarga.com>, Dikutip pada Minggu: 22 Mei 2024, Pkl. 09.45 WIB.

Seperti bunuh diri. Broken Home adalah penggambaran keluarga yang berantakan atau tidak harmonis lagi karena adanya perselisihan, pertengkaran, hingga berakhir dengan perceraian. Menurut psikiater dan psikoterapis Frank Anderson dan Verywell Mind, broken home atau broken family adalah salah satu situasi yang mencakup hubungan yang tidak sehat atau terputus dalam unit keluarga.

Penyebab terjadinya broken home ialah :

a) Kekerasan

Kekerasan dalam keluarga bisa berupa fisik dan mental. Hal ini dapat merusak kesehatan mental anggota keluarga untuk saling memaafkan

b) Masalah kesehatan mental

Jika salah satu keluarga memiliki masalah kesehatan mental, keluarga tersebut dapat tidak harmonis lagi dan akhirnya tidak utuh. Terlebih ada anggota tersebut tidak menyadari bahwa dirinya memiliki masalah kesehatan mental dan memberikan dampak buruk pada anggota keluarga.

c) Masalah finansial

Keuangan juga bisa menjadi penyebab tidak harmonisnya sebuah keluarga. Tidak hanya kondisi ekonomi yang kurang baik, tapi juga saat dalam kondisi baik tapi pengolahannya buruk dan tidak ada keterbukaan.

d) Batas- batas yang dilanggar

Setiap keluarga mempunyai batasan dan hal- hal yang menjadi urusan sendiri. Tidak musti diikut campuri dan dilanggar, ketika batasan itu dilanggar biasanya akan memunculkan konflik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Perbedaan nilai

Anggota keluarga juga bisa memiliki perbedaan nilai yang dipegang satu sama laen. Perbedaan nilai yang dipercaya, seperti agama, konflik apabila tidak dibicarakan dengan baik.

- f) Orang dewasa yang terlalu mengontrol
g) Tidak mengakui kesalahan

Setiap keluarga pasti memiliki masalah dan anggota juga bisa berbuat salah. Namun, tidak mengakui kesalahan dan meminta maaf bisa memperkeruh suasana dan memperuncing masalah pada konflik yang lebih besar.

Tidak hanya suami istri yang akan merasakan dampak dari broken home ini. Anak- anak adalah orang yang paling terluka dalam hal ini, selain menimbulkan keluarga yang tidak harmonis, ada beberapa hal laennya yang menjadi dampak dari broken home ini. Diantaranya ialah:

- a) Dampak emosional

Ini adalah dampak yang paling dirasakan sama keluarga terutama anak. keluarga yang memiliki atau mengalami depresi dari broken home, mereka akan kesulitan untuk mengungkapkan perasaan negatifnya.

- b) Dampak sosial

Secara sosial anak yang berasal dari keluarga yang tidak utuh biasanya memiliki sifat- sifat negatif dan sulit membangun hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Sifat ini tidak selalu dalam bentuk merugikan orang laen, namun bisa jadi sifat yang akan merugikan dia sendiri seperti menjadi anak yang tertutup dan tidak dapat mengungkap perasaan negatif yang dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Dampak pendidikan

Perpecahan atau perpisahan orang tua bisa membuat anak stres dan akhirnya berpengaruh pada pendidikannya. Perkembangannya dapat menurun dan kualitas belajarnya pun akan buruk.²⁰

6.) Kesepian

Kesepian juga bisa menjadi dari sebuah ide pemicu bunuh diri. Kerap kali seseorang merasakan kesepian karna adanya kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan dan diperoleh dari suatu hubungan tertentu, misalnya kualitas hubungan dengan teman.

Beberapa penelitian dari negara luar mengatakan faktor hubungan dengan keluarga atau orang tua, masalah akademik, dan masalah ekonomi sebagai salah satu faktor terjadinya bunuh diri. Individu yang pernah berusaha bunuh diri bisa jadi merasakan keputusan yang hebat, kesepian, atau merasa tidak terhubung dengan orang lain (tidak memiliki siapa- siapa), beban hidup yang dirasakan sendiri dan tidak ada tujuan hidup.²¹

7.) Perudungan Social (*Bulying*)

Perudungan social atau disebut dengan *bullying* kerap kali menjadi pemicu ide dari bunuh diri pada kalangan remaja maupun dewasa. Hal ini bisa berdampak kepada depresi. Hal yang sering terjadi seperti kasta atau pun penampilan yang mengikuti tren pada masa sekarang. Sehingga terjadi *insecure* dalam diri seseorang dan melakukan tindakan yang bisa memuaskan hasrat tersebut dengan jalan pintas yaitu bunuh diri.

²⁰ Kurniasih, Debora Danisa, *Apa Itu Broken Home ? Arti, Penyebab, dan Dampaknya*, <https://www.detik.com>, dikutip pada: Minggu: 12 Mei 2024, pkl. 12.18 WIB.

²¹ Ari Pratiwi, *Banyaknya Mahasiswa Yang Merasa Kesepian Di Tengah Kramajaan*, <https://prasetya.ub.ac.id>, dikutip pada: Minggu: 12 Mei 2024, Pkl.12.34 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus bulliying pada remaja meningkat signifikan di Indonesia. Remaja mengakhiri hidupnya menjadi penyebab kematian ketiga terbesar di Indonesia. Kekerasan pada anak dapat menjadi faktor pemicu anak mengakhiri hidupnya. Trned bunuh diri juga terjadi pada tahun 2023. Indonesia dikejutkan dengan banyaknya kasus bunuh diri yang dilakukan mahasiswa yang berdampak pada mental mereka

Data menunjukkan peningkatan kasus dari 119 kasus (2020) menjadi 240 kasus (2023) serta ditingkatan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 50% sampai 13,5 % tingkat SMA dan SMK.²²

Secara dampak, korban perudungan berdampak besar bagi si korban baik itu fisik maupun psikis. Orang yang sering di bully akan menyebabkan korban mengalami cedera, luka atau kematian. Dari psikis, korban perudungan dapat mengalami stress, depresi dan kecemasan hingga gangguan mental lainnya.

Dalam riset yang diterbitkan Pusat Data dan Analisa Tempo Tentang Bunuh Diri tidak tiba-tiba. Pasalnya bunuh diri selalu di dahului dengan proses, jarang ada yang implusif. Perudungan dapat menjadi alasan untuk bunuh diri karena kesakitan, diskriminasi atau merasa tidak memiliki harapan untuk masa depan.

Selain dampak adanya keinginan untuk bunuh diri, ada dampak lainnya yang disebabkan oleh bulliying. Diantaranya

- a) Hilangnya Kepercayaan Diri.

Efek yang paling utama dari bulliying ini ialah hilangnya kepercayaan diri pada diri seorang anak atau remaja. Mereka akan merasa bahwa dirinya tidak sebaik orang yang menindas mereka, dan tidak pantas untuk melakukan aktifitas tertentu.

²² Nurul Karisma, *Kesehatan Mental Remaja dan Trend Bunuh Diri, Peran Masyarakat Mengatasi Kasus Bullying*, Jurnl. Vol. 3, No. 03 (2023) . Artikel Riset Desember 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Meningkatnya *Self- Criticism*

Self- Criticism atau kritik diri merupakan perilaku ketika seorang anak mengkriti dirinya atau berpikiran negatif tentang dirinya sendiri. Anak yang kerap kali menjadi korban bulliying sering kali bersikap keras pada diri mereka. Mereka yang mungkin sering mendengarkan pernyataan negatif dari orang yang membulinya akan menganggap bahwa pernyataan yang disampaikan itu benar.

c) Mengisolasi Diri

Anak- anak yang menjadi korban bullying sering merasa sangat buruk terhadap diri mereka, sehingga mereka mencoba mengasingkan diri dari lingkungan .

Mereka cenderung menutup diri saat dirumah dan mencoba menghindari masuk sekolah, tempat perudungan terjadi. Jika anak terus mengisolasi diri dan menghindari interaksi sosial, maka sulit bagi anak untuk membangun hubungan pertemanan di masa depan.

d) Kesehatan Mental Yang Buruk

Dampak negatif utama dari bulliying adalah menurunnya kesehatan mental. Gangguan mental yang bisa ditimbulkan dari bulliying adalah gangguan kecemasan, depresi dan sulit tidur. Bahkan perilaku menyakiti diri sendiri. Menurut penelitian, anak- anak yang mengalami bulliying berisiko lebih tinggi mengalami masalah mental pada saat mereka tumbuh dewasa.²³

²³ Sitompul Almaidha, *5 Dampak Bulliying Bagi Korban Isolasi Diri Hingga Coba Bunuh Diri*, <https://www.hukumonline.com>, dikutip pada Minggu: 12 Mei 2024, pk. 14.05 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Karakteristik Bunuh Diri

Karakteristik bunuh diri menurut Kartono Kartini (psikater senior), mengatakan dalam bukunya *Hygiene mental* menyebutkannya sebagai berikut:

- 1.) Ada *ambivelensi* yang sadar atau tidak antara keinginan untuk mati dan untukhidup.
- 2.) Ada perasaan tanpa harapan, tidak berdaya, sia-sia, sampai pada jalan buntu, merasa tidak mampu mengatasi segala kesulitan dalam hidupnya.
- 3.) Dia merasa pada ujung kekuatan merasa sudah capai total, secara fisik dan secaramental.
- 4.) Selalu dihantui atau dikejar-kejar oleh rasacemas, takut, tegang, depresi, marah, dendam, dosa, atau bersalah. Ada kekacauan atau khaos (kekosongan) dalam keperibadiannya, mengalami kondisi *disorganisasi* dan *dinsitragesi* personal tanpa mampu keluar dari jalan buntu, dan tanpa kemampuan memperbaikinya.
- 5.) Terayun-ayun dalam macam-macam suasana hati/ stremming yang controversial, membatasi diri, ingin lari saat lawan berdiam diri, memiliki potensilitas kontra kelemahan dan ketidak beranian.
- 6.) Hilangnya kegairahan hidup, hilang minat terhadap aktivitas-aktivitas sehari-hari, pupus kegairahan seksnya, tanpa minat terhadap masyarakat sekitar.
- 7.) Penderita pernah sekali atau beberapa kali mencoba melakukan upaya bunuh diri.²⁴

5. Dampak Bunuh Diri

Dalam kehidupan setiap apa yang di perbuat pasti ada dampak positif dan negatifnya. Maka dalam kajian bunuh diri pastinya dampak yang ditimbulkan berupa hal negatif. Barikut dampak bunuh diri:

²⁴ *Ibid*, hlm 30-31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.) Keluarga yang ditinggalkan oleh pelaku bunuh diri tentu akan menanggung beban yang bertambah berat.terutama jika yang bunuh diri adalah penjuang kehidupan keluarganya. Anaknya terancam hidup yatim, dan tidak ada lagi yang menjamin kebutuhan hidup istri dan anak-anaknya.
 - 2.) Hutang yang belum terbayar akan menjadi tanggungan ahli warisnya.
 - 3.) Bunuh diri hanya akan menjadi aib bagi dirinya, keluarganya, dan jugaketurunanya.
 - 4.) Pelaku bunuh diri sama saja telah melakukan dosa besar yang tidak akandampuni lagi oleh Allah SWT, karena pintu taubat telah tertutup baginya.
 - 5.) Pelaku bunuh diri sudah dipastikan akan masuk neraka akan kekal didalamnya.²⁵
- 6. Angka Bunuh Diri di Indonesia**

Dikutip dari *Galamedia News* menurut Celestinus mengatakan bunuh diri selalu dikaitkan dengan masalah kesehatan mental atau kesehatan jiwa. Bunuh diri juga menjadi penyebab kematian tertinggi kedua pada usia 15-29 tahun. WHO menyatakan bahwa setiap 40 detik terdapat atu orang yang meninggal bunuh diri orang setiap tahun. Menurut data kepolisian di Indonesia, pada tahun 2020 dilaporkan terdapat 671 orang yang melakukan tindakan bunuh diri. Sedangkan BPS tahun 2020 mencatat, terdapat 5.787 kasus bunuh diri dan percobaan bunuh diri. Tentunya angka ini bukan sekedar angka semata tetapi merupakan bagian dari permasalahan kesehatan jiwa kita secara keseluruhan. Dalam SDGs, secara spesifik menyebutkan bahwa indicator kesehatan jiwa adalah upaya menurunkan angka bunuh diri,”kata Calestinus.²⁶

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Dicky Aditya, *angka bunuh diri rentan di usia 15-19 tahun, kemenkes:jadi penyebab kematian tertinggi kedua* dikutip pada (GalamediaNews:2021) pada hari kamis, 5:05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Data Pusat Informasi dan Kriminal Nasional (*Pusiknas*) Polri, ada 971 kasus bunuh diri sepanjang periode Januari 18 Oktober 2023. Angka ini sudah melewati kasus bunuh diri sepanjang 2022 yang jumlah 900 kasus. Sementara secara global, data menurut WHO per 28 Agustus 2023 lebih dari 700.000 orang meninggal setiap tahunnya dan bunuh diri menjadi penyebab kematian tertinggi keempat pada usia 18-19 tahun.²⁷

B. Kiat-kiat Menghindari Bunuh Diri

1) Pandangan Al- Qur'an

Psikoterapi Al-Qur'an, yaitu terapi memberikan pembelajaran untuk mengamalkan ajaran agama agar kehidupan manusia bebas dari gangguan kejiwaan, seperti rasa cemas, tegang, depresi. Pendekatan psikoterapi keagamaan ini terdapat dalam Al-Qur'an pada Q.S Yunus (10): 57 dan Q.S Al-isra' (17): 82.

Segala bentuk terapi yang menggunakan media atau digali dari Al-Qur'an misalnya seperti: ruqyah, zikir, doa, sholat, dan haji.²⁸

2) Pandangan Psikologi

Percobaan bunuh diri berawal dari individu yang mengalami stress dan depresi, sehingga individu tersebut cenderung menutup diri. Dukungan dari lingkungan sosial sangat berperan dalam membantu setiap individu keluar dari stress dan depresi yang dirasakannya. Sehingga kurangnya dukungan dari lingkungan menyebabkan pelaku melakukan tindakan bunuh diri berulang kali. Hal ini terjadi karna adanya ego yang lemah sehingga gagal membelokkan agresi pada dirinya sendiri. Ego ini dibentuk oleh keluarga dan lingkungan sosialnya.

²⁷ Teguh Imami, *Resolusi Menurunnya Angka Bunuh Diri*, <https://www.news.detik.com>, dikutip pada Minggu: 12 Mei 2023 pkl. 14.20 WIB.

²⁸ Samain Budihardjo, *konsep kesehatan mental dalam al-qur'an dan implikasinya terhadap adversity quoyient perpspektif tafsir al-misbah*, ATTA"DIB jurnal pendidikan agama islam, prodi pendidikan agama islam fakultas terbiyah IAIN Bone, Vol 1, No. 2 Desember 2020, hlm. 22-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percobaan bunuh diri merupakan jalan keluar dari masalah yang dihadapi, percobaan bunuh diri juga dianggap sebagai suatu cara untuk mengubah realitas yang terjadi, sehingga dalam pengambilan keputusan dalam bunuh diri individu cenderung menggunakan pendekatan heuristik, yang bersifat tidak sistematis dan cepat, hal ini juga dipengaruhi oleh depresi yang dialami. Depresi disini ditandai oleh tiga hal yang kemudian membentuk skema kognitif yang bersifat negatif yaitu pengulangan ide bunuh diri, pikiran ambivalen, dan distorsi kognitif yang membuat seseorang tidak bisa berfikir mengenai solusi lain yang lebih baik.²⁹

Dalam psikologi ada beberapa cara mengatasi depresi agar terhindar dari bunuh diri, diantaranya

- a) Berkonsultasi melalui dokter psikiater/ kejiwaan
- b) Melakukan terapi mental dengan cara pendekatan antara keluarga, lingkungan, teman.

C. Biografi M. Quraish Shihab

Nama lengkapnya adalah Muhammad M. Quraish Shihab, dilahirkan di kabupaten Sindenreng Rappang (Sindrap), provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Februari 1944. Beliau berasal dari keluarga sederhana dan sangat kuat berpegang kepada agama. Ayahnya Habib Abdurrahman Shihab (1905-1986) seorang ulama Tafsir, mantan Rektor (canselor) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alaudin Ujung Pandang, Sulawesi Selatan (1972-1977), sejak kecil ayahnya telah belajar ilmu agama dan menjadi seorang dai, disamping itu beliau juga seorang pedagang. Di akhir hayatnya, waktu beliau lebih banyak dihabiskan untuk pengabdian di dunia pendidikan, yaitu dengan ikut berpartisipasi dalam mendirikan UMI (Universitas Muslimin Indonesia) di Ujung Pandang dan menjadi ketuanya (1959-1965).

²⁹ Luluk mukarromah, dan fathul lubabin Nuqul, *Op.cit* , hlm.36-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Quraish Shihab adalah anak kelima dari dua belas bersaudara. Salah seorang abangnya Umar Shihab pernah menjabat sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), kemudian adiknya Alwi Shihab, yang lahir pada 19 Agustus 1946 pernah menjadi Menteri Kesejahteraan Rakyat Kabinet Indonesia Bersatu pimpinan Presiden Susilo Bambang Yudoyono, tahun 2004. Sejak kecil, M. Quraish Shihab telah dididik oleh ayahnya agar mencintai Al-Qur'an. Ketika beliau berumur enam tahun, ayahnya mewajibkannya mengikuti pengajian Al-Qur'an yang diadakan oleh ayahnya sendiri. Disamping ayahnya menyuruh M. Quraish Shihab membaca Al-Qur'an, ayahnya juga menceritakan secara ringkas kisah-kisah didalam Al-Qur'an bermula dari sinilah benih-benih kecintaannya terhadap kitab suci Allah swt mulai tumbuh.

Ayah M. Quraish Shihab adalah seorang yang sangat dekat dengan semua kelompok dan aliran masyarakat sehingga dapat diterima oleh berbagai kalangan umat Islam, bahkan non muslim, karena toleransi beliau yang demikian tinggi. Beliaulah yang selalu menekankan kepada kami, bahwa semakin luas pengetahuan seseorang, maka semakin dalam toleransinya, dan beliau juga yang selalu menekankan bahwa tidak ada satu kelompok pun yang memonopoli kebenaran atau kesalahan. Semua dapat salah dan dapat benar, kecuali Allah Swt dan Rasul-Nya, karena kalau Rasul salah, maka Allah langsung yang menegurnya. Secara keseluruhan M. M. Quraish Shihab telah menjalani perkembangan intelektual yang dibantu dan dibimbing oleh lembaga pendidikan Universitas Al-Azhar, lebih kurang selama 13 tahun, hampir dapat dipastikan bahawa iklim dan suasana keilmuan selama menjalani studi Islam dan diasuh oleh guru dan dosen di lingkungan Universitas Al-Azhar itu membawa pengaruh-pengaruh tertentu terhadap kecenderungan dan perkembangan intelektual dan pemikiran M.M. M. Quraish Shihab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intelektual dan corak pemikiran keagamaan M.M. Quraish Shihablebih mengedepankan sikap toleransi pemikiran dalam upayanya mengunifikasi corak dan mazhab pemikiran yang berbeda ke pelbagai karya-karyanya. Latar belakang beliau yang hidup dalam empat periode kekuasaan, mulai dari zaman penjajahan, Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi membawa pengaruh terhadap pemikiran dan penafsiran beliau. M. M. Quraish Shihab juga pernah menjadi bagian dari rezim Orde Baru yaitu sebagai Menteri Agama RI, meskipun masa jabatannya relatif singkat yaitu tiga bulan sahaja (14 Maret-14 Mei 1998), namun membawa dampak dan pengaruh juga terhadap arah pemikiran beliau. Prof Azyumardi Azra menyatakan : “Apabila ulama duduk dalam kekuasaan, integritas keulamaannya bisa dipertanyakan oleh masyarakat. Mungkin bisa hilang integritasnya apabila seorang ulama menjadi penguasa negara.

Kalau ada ulama yang terlibat dalam kekuasaan, ada dua kemungkinan yang bisa terjadi yaitu: mempertahankan integritasnya atau malah ia melebur dalam kekuasaan, dilema ulama seperti ini juga dialami oleh intelektual.”³⁰ Di masa pemerintahan Presiden B.J Habibi, beliau kembali menjadi kekuatan penguasa, yaitu menjadi Duta Besar Republik Indonesia untuk Mesir yaitu pada tanggal 17 Februari 1999-2001, sehingga faktor-faktor ini juga membawa pengaruh kepada pemikiran beliau pada saat beliau menulis karya-karya buku termasuk juga karya besar beliau yaitu Tafsir al-Misbah.³⁰

³⁰ Afrizal Nur, *Muatan Aplikatif Tafsir Bi Al-Ma'tsur dan Bi Al-Ra'yi (Telaah Kitab Tafsir Thahir Ibnu 'Ashur dan M. Quraish Shihab)*, 2020, hlm. 177-179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tafsir Tematik

Kata tafsir ditinjau dari sisi bahasa (etimologi), berasal dari kata *al-fasr* yang berarti menjelaskan, menyingkap dan memperlihatkan makna yang logis (*al-ibanah wa al-kasyf wa izhar al-ma"na al-ma"qul*). Ibn Mazhur menyebut kata tafsir berasal dari kata *fassara* yang berarti menyingkap makna lafazh yang musykil (*kasyf al- murad „an al-lafszh al-musykil*). Sedangkan Abd al-Azhim al-Zarqani memaknai kata *tafsir* dengan menerangkan dan menjelaskan (*al-dl h wa al-taby n*). singkatnya secara bahasa kata tafsir mengandung arti menerangkan, menjelaskan serta mengungkapkan sesuatu yang belum atau tidak jelas maknanya.

Ditinjau dari sisi istilah (terminologi), tafsir mengandung berbagai makna seperti didefenisikan oleh sejumlah ulama. Al-Zarkani menyatakan bahwa tafsir adalah ilmu yang membahas al-Qur'an al-Karim dari sudut pengertian pengertiannya sesuai dengan yang dikehendaki Allah dan kemampuan manusia biasa. Sedangkan Ibn Asyur menyebut bahwa tafsir adalah ilmu yang membahas penjelasan makna-makna lafazh al-Qur'an, apa yang dapat dipetik (hikmah) darinya, baik secara ringkas atau luas. Dan, Al-Zarkasyi mendefinisikan tafsir sebagai suatu ilmu untuk memahami kitab Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dengan menjelaskan makna- makna dan mengeluarkan hukum-hukum serta hikmah-hikmahnya. Walau berbeda-beda defenisi tentang tafsir yang dikemukakan oleh beberapa ulama diatas, baik dari segi redaksi maupun rumusan, namun tetap mengandung maksud dan tujuan yang sama.

Dari keterangan diatas dapat kita pahami bahwa tafsir adalah sebuah karya atau ilmu yang membahas penjelasan tentang makna-makna, lafazh-lafazh serta maksud ayat- ayat Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir berusaha menjelaskan apa yang belum atau tidak jelas maksudnya menjadi jelas, menerangkan apa yang samar menjadi terang dan yang dipahami menjadi mudah. Tafsir tematik adalah penafsiran berdasarkan tema. Menurut Muhammad Baqir Al-Shadr tafsir tematik adalah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang satu, yang bersama-sama membahas topik/ judul tertentu dan menertipkannya sesuai dengan masa turunannya, kemudian memperhatikan ayat tersebut dengan penjelasannya, keterangan- keterangan dan hubungannya dengan ayat- ayat yang lain, kemudian mengintsibatkan hukum- hukum.³¹

Dari defenisi tersebut ada 2 langkah setidaknya dalam menafsirkan tafsir tematik:

- a) Mengumpulkan ayat- ayat yang memiliki tema yang sama
- b) Mempelajari ayat-ayat tersebut dengan cermat dengan memperhatikan hubungan antara ayat yang satu dengan yang lainnya.³²

3) Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas mengeluh dalam Al-Qur'an, penulis menemukan beberapa penelitian yang juga membahas tentang mengeluh. Diantara karya tersebut. "*Gantung diri sebagai penyimpangan social terhadap norma agama*" adalah artikel karya Nugrawati Nursalam. Artikel ini termuat dalam jurnal sociology of education, Vol. VI, Issu 1, Januari-Juni 2018. Artikel ini berisi tentang bentuk-bentuk penyimpangan sosial (gantung diri) pada anak-anak SMA Negeri 1 Lappariaja.

³¹ Moh. Tulus Yamani, "Memahami al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'I", Jurnal J-PAI, Vol. 1, No.2,2 Januari-Juni 2015, hlm. 277.

³² *Ibid*, 278.

Isi dari artikel ini adalah, penyimpangan sosial yang terjadi pada murid di SMA tersebut adalah gantung diri yang disebabkan depresi dari pemikiran yang masih labil. Faktor yang melatar belaknginya adalah tekanan dari keluarga dan pengaruh lingkungan

- a) “Tafsir ayat-ayat sabar (studi komperatif tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbah) dan implementasinya terhadap bunuh diri di Indonesia” adalah skripsi pada mahasiswa IAIN Purwokerto 2020 karya Wahyu Khaidir Ali. Skripsi berisi tentang bentuk-bentuk sabar yang bisa dilakukan agar terhindar dari bunuh diri. Berdasarkan data yang ditemukan di Indonesia menyebutkan bahwa bunuh diri menjadi penyebab utama kematian pada usia 15-29 tahun yang salah satu pemicunya adalah depresi.
- b) “Dinamika Psikologis Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri” adalah artikel karya Luluk Mukarramah yang termuat dalam jurnal: Psikoislamika, Vol. 11, No.2, 2014. Artikel ini berisi tentang percobaan bunuh diri merupakan aspek psikologis dalam mengambil keputusan. Ketika seseorang dihadapkan pada suatu masalah maka seseorang memiliki dua pilihan yaitu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan cara yang positif atau dengan cara negatife yaitu bunuh diri.
- c) “Bunuh Diri dan Depresi dalam Prespektif Pekerjaan Sosial” adalah artikel karya Meilanny Budiarti Santoso, dkk, yang termuat dalam jurnal Prosdingin Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 4, No.3, Desember 2017. Artikel ini berisi tentang bunuh diri bisa disebabkan depresi. Biasanya mereka yang akan bunuh diri akan melalui tiga tahap depresi yaitu *minor depression*, *moderat depression*, dan *major depression* hingga akhirnya mereka mengakhiri hidupnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) “Problematika Hukum dan Ideologi Islam Radikal (Studi Bom Bunuh Diri di Surabaya), adalah artikel karya Abd Halim dan Abdul Mujib Adnan yang termuat dalam jurnal Unissula, Vol. 2, No.1, Oktober 2018. Artikel ini berisi tentang hukum bom bunuh diri di Surabaya merupakan bentuk dari terorisme. Tujuan penelitian ini untuk melihat dasar-dasar pembentukan kesadaran pelaku serta untuk membaca bagaimana nilai-nilai diinternalisasi kedalam diri kemudian dieksternalisasi menjadi aksi bom bunuh diri
- e) Bunuh diri dalam Al- Qur’an (kajian tahlili Q.S. An- Nisa’: 29-30) adalah jurnal karya Imam Zarkasyi dalam jurnal Al-Mubarak, Vol. 4, No. 1, 2019. Jurnal ini berisi tentang ketika manusia lemah iman dan tidak yakin sama tuhan nya maka jalan pintas yang sering diambil kebanyakan manusia untuk menyelesaikan masalah yang dia hadapi adalah bunuh diri. Al- Qur’an secara jelas melarang perbuatan ini karena menimbulkan dampak yang sangat merugikan bagi pelaku maupun keluarga yang di tinggalkan.
- f) Eutanasia dalam pandangan Al- Qur’an (telaah atas ayat- ayat bunuh diri dengan pendekatan tafsir maqashid), adalah karya Habieb Bullah dan Yusran Djama dalam jurnal Revelatia, jurnal ilmu Al- Qur’an dan tafsir, Vol. 3, No. 2, November 2022. Jurnal ini menjelaskan tentang bunuh diri yang dilarang dalam agama seperti di tegaskan dalam Al- Qur’an surah An-Nisa’ ayat 29 adalah hukumnya haram dan bunuh diri yang dilakukan kaum Nabi Musa adalah perintah sebagaimana di jelaskan dalam Al- Qur’an surah An- Nisa’ ayat 53 adalah bentuk pertobatan. Namun ketentuan itu tidak berlaku pada umat Nabi Muhammad hanya pada masa Nabi Musa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Penafsiran M. Quraish Shihab (Al- Mishbah) terhadap ayat-ayat kematian dalam Al- Qur'an. Merupakan karya dari Fransiska Maharani adalah skripsi dari Institut Agama Islam Negeri Puwokerto tahun 2020. Skripsi ini menjelaskan mengenai pemahaman dalam menanggapi dan mempersiapkan diri dalam menyambut kematian. Kematian adalah misteri dan tidak satupun yang bisa menebak kapan ia akan datang menghampiri. Namun manusia perlu menyiapkan apakah ia ingin meninggal dalam keadaan baik atau meninggal dalam keadaan tidak baik.
- h) Pemahaman religius untuk menghindari perilaku bunuh diri pada remaja adalah jurnal karya Cindy Anggrella, Yuningsih Sriyana Nathwa, dan Ilham Hudi adalah jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 8, No. 1 tahun 2024. Jurnal ini menjelaskan mengenai pentingnya pemahaman remaja tentang bahaya bunuh diri dan meningkatkan pemahaman terhadap ajaran agama agar terhindari dari bunuh diri. Pendidikan agama adalah salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman agama pada remaja.
- i) Konsep Hermeneutika Fazlur Rahman Dalam Kontekstualisasi Ayat-Ayat Kesehatan Mental skripsi karya Khoirunnisa adalah jurnal program studi ilmu al-qur'an dan tafsir fakultas ushuluddin, adab dan dakwah universitas islam negeri k.h. abdurrahman wahid pekalongan 2023 skripsi ini menjelaskan Tentang kesehatan mental di dalam Al-Qur'an dan bagaimana cara mengambil tindakan-tindakan dalam kesehatan mental yang sesuai dengan Al-Qur'an. Dan serta menjelaskan tentang penafsiran ayat-ayat kesehatan mental kontekstualisasi Fazlur Rahman pada ayat-ayat kesehatan mental.

- j) Analisis euthanasia menurut Al-Qur'an dengan pendekatan tafsir kontekstual Abdullah Saeed adalah skripsi program studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung 2022 skripsi ini menjelaskan tentang kontroversi mengenai praktik euthanasia dari berbagai negara dan kontroversi mengenai praktik euthanasia di indonesia serta gambaran umum kontekstual euthanasia. Dan penjelasan euthanasia di dalam Al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian diatas, dapat dilihat bahwaannya belum ada yang membahas tentang tinjauan Al-Qur'an dan psikologis terhadap bunuh diri secara mendetail sebagaimana yang akan dipaparkan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata logos yang berarti ilmu/ pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³³

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu penelitian yang hanya berfokus pada bahan-bahan kepustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Dalam hal ini penelitian hanya difokuskan pada penelusuran literatur-literatur yang terkait dengan tema yang diteliti. Dengan cara mencari dan meneliti penafsiran surah yang dimaksud, kemudian mengelolanya dengan keilmuan tafsir. Metode penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir tematik atau *maudhu'i* yakni, suatu metode tafsir yang dalam mencari jawaban Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat- ayat Al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang satu, membahas topik atau judul tertentu, memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan.³⁴

B. Sumber Pengumpulan Data

Metode pengumpul data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara yaitu mengumpulkan data dengan diambil dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip atau buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian.³⁵ Sumber data tersebut terdiri dari sumber dataprimer dan sumber data sekunder.

³³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

³⁴ Muh. Tulus Yamani, *memahami al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i*, JPAI, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni 2015, hlm. 273.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer ialah data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Data primer ini diperoleh dari sumber- sumber pokok yakni Al- Qur'an, kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish shihab.

Data Sekundernya adalah buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansi dengan pembahasan.²⁵ Yaitu buku-buku serta jurnal yang berkaitan dengan judul.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karyanya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan pokok persoalan. Untuk mendapatkan data yang relevan diperlukan metode yang efisien. Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan Tekhnis

Persiapan tekhnis disini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, baik perangkat keras seperti kelengkapan alat administrasi seperti kertas, pena, pensil, flashdisk, laptop dan lain sebagainya, maupun perangkat lunak aturan yang diperlukan surat putusan dan sebagainya.²⁶ Semua alat-alat yang telah disebutkan harus disiapkan sebelum penelitian. Identifikasi ayat Proses yang utama dan yang paling utama mendapatkan data dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi ayat-ayat yang berkaitan dengan mengeluh didalam al-Qur'an melalui aplikasi Mu'jam Mengumpulkan bahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya adalah mengumpulkan buku-buku yang terkait dengan tema penelitian mulai dari buku primer maupun buku skunder serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan ahli dibidangnya sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan ini adalah teknik dokumentasi, yaitu berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan atau gambar.

D. Analisa Data

Setelah data-data telah terkumpul, maka data tersebut disajikan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis data pendekatan tafsir *maudhu'i* (tematik) yaitu menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topic masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.

Metode tematik sebagaimana yang disebutkan oleh Syaikh Saltut, merupakan sebuah metode yang dapat mengantarkan manusia pada bermacam-macam petunjuk manusia³⁶ metode tafsir *maudhu'i* dinamakan metode tematik karena ciri pertamanya memulai dari sebuah tema yang berasal dari kenyataan eksternal dan kembali lagi kedalam Al-Qur'an. Namun bukan berarti metode ini berusaha memaksakan pengalaman eksternal kepada Al-Qur'an dan menundukkan Al-Qur'an kepadanya. Sebaliknya ia menyatukan kedua pengalaman Al-Qur'an dalam konteks sebuah pencarian tunggal yang ditujukan untuk sebuah pandangan Al-Qur'an mengenai suatu pengalaman tertentu yang dibawa mufasir kedalam pencariannya

Kajian tafsir menggunakan metode tematik ini, memiliki peran penting dalam upaya menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi kehidupan manusia kontemporer dalam menghadapi masalah, dan metode ini sangat praktis untuk kehidupan modern.

³⁶ Asep Muhammad Iqbal, *Urgensi Tafsir Tematik Bagi Muslim Modern*, dikutip dari [http:// al-Mumtaz. Ukm. Iain-Palangkaraya. ac.id.2018/05/urgensi-tafsir-tematik-bgi-muslim.html](http://al-Mumtaz. Ukm. Iain-Palangkaraya. ac.id.2018/05/urgensi-tafsir-tematik-bgi-muslim.html). diakses pada hari saptu tanggal 03 Juni 2020 jam 22:00 WIB.

Dalam penelitian ini penulis meneliti gimana pendapat para mufasir (Al- Misbah, M. Quraish Shihab.mengenai ayat-ayat bunuh diri dalam Al-Qur'an kajian tematik perspektif M. Quraish Shihab. Adapun langkah-langkah metode tematik (*maudhu''i*).

1. Memilih atau menetapkan masalah Al-Qur'an yang dikaji secara *maudhu''i* (tematik)
2. Melacak atau menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telahditetapkan.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut berdasarkan kronologi turunnya ayatberdasarkan *asbabun nuzul* ayat.
4. Mengetahui korelasi ayat-ayat ersebut
5. Menafsirkan ayat sesuai dengan mufassir yang dipilih.
6. Menganalisa pendapat mufassir dan akibat yang ditimbulkan dari berkeluh kesahterhadap psikis.
7. Memberikan kesimpulan akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian dan analisis pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontekstualisasi Bunuh Diri Berdasarkan M. Quraish Shihab

Menurut M. Quraish Shihab Agama islam melarang manusia berputus asa. Karena yang memberi nikmat adalah Allah. Jika manusia pernah memperoleh sesuatu kemudian hilang darinya dan berputus asa, memperoleh sesuatu kemudian hilang sesuatu itu darinya lantas dia berputus asa seakan-akan dia menduga bahwa Allah yang memberinya sudah tidak ada lagi atau sudah tidak kuasa lagi. Jika begitu orang tersebut walaupun sudah mengalami sesuatu yang sangat buruk dan masih tetap putus asa padahal Allah yang pernah memberi tetap ada . orang yang putus asa itu menganggap Tuhan yang memberi sudah mati karena itu mereka melakukan bunuh diri. Bunuh diri dilarang karena itu adalah manifestasi dari keputus asaan. Orang yang melakukan bunuh diri berkata itu adalah takdir, tetapi pilihan itu tidak keluar dari apa yang disiapkan.

2. Bunuh Diri Dalam Psikologi

Di dalam psikologi bunuh diri ini termasuk masalah emosional seseorang bisa mengakibatkan depresi dan juga bunuh diri. Remaja lebih rentan terkena bunuh diri dibandingkan dengan kelompok lain yang usianya lebih tua.

Pada masa remaja umumnya terjadi permasalahan sosialisasi dan permasalahan dengan manusia lainya yang membuat remaja berpikiran untuk mengakhiri kehidupannya adalah solusi dari masalahnya. Hal ini bisa terjadi dikalangan remaja yang berumur sekitar 13-19 tahun atau pada masa perkembangan anak-anak. dalam sebuah penelitian nasional. pencegah bunuh diri bisa terjadi dengan cara tanamkan semangat hidup, ingat tujuan dalam hidup, pikirkan bagaimana resiko yang harus ditanggung setelah bunuh diri ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingat-ingat dengan balasan bunuh diri dikhirat kelak kalau bunuh diri berapa banyak yang merasa kehilangan dan putus asa. Dengan tanamkan pelihara pikiran dan pikiran positif dengan mengawasi dari pikiran negatif baik itu dari hasutan luar dan hasutan dari dalam.

3. Ayat-Ayat Bunuh Diri Dalam Al- Qur'an

Bunuh diri adalah perbuatan yang tidak disukai Allah SWT. Karena bentuk tidak bersyukurnya manusia terhadap kehidupan yang diberikan kepadanya. Allah sangat mencela perbuatan tersebut sehingga larangan perbuatan bunuh diri ini Allah jelaskan berulang-ulang dalam Al-Qur'an pada surah An-Nisa ayat 29, surat Al-Baqarah ayat 195, surat Al-Mulk ayat 2, surat An-Nahl ayat 70 dan surat Al-Baqarah ayat 85. Berdasarkan penafsiran M. Quraish Shihab dapat diketahui bahwa : Pada surah Allah An-Nisa ayat 29 Yang tidak sesuai dengan syari'at islam. Pada ayat Allah Allah melarang janganlah kamu bunuh diri atau membunuh orang lain dengan hak ataupun tidak karna sama saja dengan kamu membunuh diri kamu sendiri. Orang yang melakukan bunuh diri maka ia akan kekel didalam neraka. surat Al-Baqarah ayat 195 Allah juga melarang manusia untuk tidak terjerumus kedalam kebinasaan (bunuh diri) baik didalam berperangan ataupun didalam kehidupan sehari-hari. Surat Al-Mulk ayat 2 Allah menekan kan tentang kematian sebanyak 145 kali agar kita selalu mempunyai kesadaran akan kematian yang hanya ditetapkan oleh Allah SWT. Surat An-Nahl ayat 70 Pada ayat ini Allah menjelaskan bagaimana terciptanya manusia dan mati nya seseorang. Allah maha mengetahui segala sesuatu atas ciptaannya dan hanya Allah yang bisa mengendalikan bagaimana kehidupan seseorang baik maupun buruk nya selama didunia maupun diakhirat. Dan surat Al-Baqarah ayat 85 Pada ayat ini Allah menjelaskan bahwa dari zaman nabi Musa Bani Israil adalah kaum yang sering melakukan permusuhan pada kaum lainnya

Pada ayat ini Allah menggambarkan Yahudi adalah orang yang ingkar dan suka melakukan permusuhan. Mereka menumpahkan darah dan Allah melaknat mereka sehingga nanti di akhirat mereka mendapatkan ganjaran dari apa yang mereka lakukan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan penulis, maka saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu: bagi penulis yang lagi belajar Tafsir, harus lebih giat lagi dalam belajar dan memahami ilmu tafsir serta harus paham al-Qur'an dan hadis karena al-Qur'an dan hadis merupakan sumber ilmu terbesar serta objek utama yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat kehidupan. Dan juga penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu serta belajar untuk mengurangi mencegah adanya niatan tersembunyi untuk mengakhiri kehidupan. Allah selalu memberikan jalan dan solusi untuk setiap masalah yang kita hadapi.

Allah selalu tau mana yang terbaik untuk kita, bersabar dan tabah adalah solusi yang terbaik untuk dalam menghadapi permasalahan Tidak ada gunanya kita mengeluh dengan setiap keadaan yang terjadi. Walaupun kita telah lelah mengeluh atas keadaan yang dialami, semua itu akan tetap sama dan tidak akan berubah menjadi lebih baik. Alangkah baiknya kita bersyukur karena apapun yang terjadi pasti ada kebaikan dibaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dicky. 2021 *Angka Bunuh Diri Rentan di Usia 15-19 Tahun, Kemenkes: Jadi Penyebab Kematian Tertinggi Kedua*. Dikutip Pada Hari Kamis. 5:05
- Agama Kementerian Departemen, *Mushaf ash-Shahib*, Depok: Hilal Media Arni jani, 2013, *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Arsha Saktian Putri, *Alasan Mengapa Depresi Rentan Bunuh Diri, Ini Jawaban Pakar*, dikutip dari www.m.fimela.com, 2019, diakses pada Minggu 10 Oktober 2021.
- Arsha Pratiwi, *Banyaknya Mahasiswa Yang Merasa Kesepian Di Tengah Keramaian*, <https://prasetya.ub.ac.id>, dikutip pada: Minggu: 12 Mei 2024.
- Arsha, Putri Selectian, 2019, *Alasan Mengapa Depresi Rentan Bunuh Diri, Ini Jawaban Pakar*, dikutip dari www.m.fimela.com, diakses pada Minggu 10 Oktober 2021.
- Aziz, Nashuruddin Baidan dan Erawati . 2016. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*.
- Budihardjo, Samain. 2020. *konsep kesehatan mental dalam al-qur"an dan implikasinya terhadap adversity quoyient perpspektif tafsir al-misbah*. ATTA" DIB jurnal pendidikan agama islam, prodi pendidikan agama islam fakultas terbiyah IAIN Bone. Vol 1. No. 2 Desember.
- Dicky Aditya, *angka bunuh diri rentan di usia 15-19 tahun, kemenkes: jadi penyebab kematian tertinggi kedua* dikutip pada (GalamediaNews:2021) pada hari kamis, 5:05
- Dinas kesehatan Yogyakarta, *Hari Pencegahan Bunuh Diri Sedunia*, Yogyakarta : 5 mei 2024.
- D. Mario Mahendra, *Apa Itu Anxiety Disorder ? Kenali Gejala dan Pengobatannya*, <https://mitrakeluarga.com>, Dikutip pada Minggu: 22 Mei 2024.
- D. Veronika Suwarno, *skizorenia adalah ? Yuk Cek Pengertian, Gejala, dan Pengobatannya*, <https://www.primayahospital.com>, dikutip pada: 12 Mei 2024.
- Hadi Sutrisno, 1987, *Metodologi Research*, Yogyakarta: UGM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Harbani Indina Rahma, *Pandangan Islam tentang Bunuh Diri: Dalil dan Penjelasannya*,
- Helmi Fadilla Alvin, Debora Valentina Tience, 2016, “*Ketidak Berdayaan dan Prilaku Bunuh Diri: Meta Analisis*,” dalam Bulletin Psikologi ISSN 0854-7106 (print), Vol.24,
- Hadi, Ilham, dkk, *Pemahaman Religius Untuk Menghindari Perilaku Bunuh Diri Pada Remaja*, Universitas Muhammadiyah Riau , Jurnal. Vol. 8, No. 1 Tahun 2024.
- Hasasein, Muhammad Adam. 2012. *Ebook kajian bunuh diri*. Sukabumi:Adamssein Media Ebook Publisher.
- Imam, Mubhar Zarkasyi, 2019, *al-Qur’an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, Artikel Januari.
- Iqbal, Asep Muhammad. 2018. *Urgensi Tafsir Tematik Bagi Muslim Modern*. dikutip dari [http:// al-Mumtaz. Ukm. Iain-Palangkaraya. ac.id. /05/ urgensi-tafsir-tematik-bgi-muslim.html](http://al-Mumtaz.Ukm.Iain-Palangkaraya.ac.id./05/urgensi-tafsir-tematik-bgi-muslim.html).diakses pada hari sabtu.
- Jurnal J-PAI, Vol. 1, No.2, 2 Januari-Juni.
- ¹ Mubhar, Imam Zarkasyi, *Bunuh Diri Dalam Al- Qur’an (Kajian Tahlili Surah An-Nisa’: 29-30)*, Jurnal Al- Mubarak, Vol. 4 No. 1 2019.
- Kemenkes, *Depresi*, Artikel. <https://www.ayosehat.kemenkes.go.id>.
- Kurniasih, Debora Danisa, *Apa Itu Broken Home ? Arti, Penyebab, dan Dampaknya*, <https://www.detik.com>, dikutip pada: Minggu: 12 Mei 2024.
- Luluk, Nukhul Lubabin Fathul, dan Mukoramah, 2014, *Dinamika Psikologis Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri*, Jurnal Psikoislamika:Vol.11, No. 2.
- M Nurul Ikhsan Saleh, *Cara Membangun Kesehatan Mental Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, <https://fis.uui.ac.id> , dikutip pada Minggu: 12 Mei 2024.
- Mardalis, 1996, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Medical News Today, *Apa Penyebab dan Gejala Tekanan Emosional*, artikel. <https://www.Medicainewstoday.com>.
- Medical News Today, *Apa Penyebab dan Gejala Tekanan Emosional*, artikel. <https://www.Medicainewstoday.com>.
- Muh. Tulus Yamani, *memahami al-Qur’an dengan Metode Tafsir Maudhu’i*, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JPAI, Vol. 1, No. 2, Januari-Juni.

- Muniroh, 2016, *Petunjuk al-Qur'an tentang Belajar dan Pembelajaran*, (Lentera Pendidikan,) Vol 19, No. 1.
- Nashuruddin Baidan dan Erawati Aziz, 2016., *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Narzul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* 2009. Jakarta: Bumi Aksara
- PMC Pubmed Central, *Merokok dan Bunuh Diri: Tinjauan Singkat*, dikutip dari <https://www.ncbl.nlm.nih.gov>. Pada Minggu: 18 Mei 2024, Pkl. 16.06 WIB.
- Quraish, M. Shihab. The God Island. Aqidah Akhirat – Putus Asa Dan Bunuh Diri M. Quraish Shihab Menjawab. Oktober 2017.
- Qurasih. M. Shihab. Tafsir al-Misbah. Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an. Jilid 1. Tangerang: Lentera Hati. 2016.
- Qurasih. M. Shihab. Tafsir al-Misbah. Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an. Jilid 2. Tangerang: Lentera Hati. 2016.
- Qurasih. M. Shihab. Tafsir al-Misbah. Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an. Jilid 7. Tangerang: Lentera Hati. 2016.
- Qurasih. M. Shihab. Tafsir al-Misbah. Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an. Jilid 14. Tangerang: Lentera Hati. 2016.
- Rahma Indina Harbani, *Pandangan Islam tentang Bunuh Diri: Dalil dan Penjelasannya*,dikutip dari News.detik.com,diakses pada Minggu 10 oktober 2021,
- Rokom, *Cegah Bunuh Diri, Perlu Peran Keluarga dan Masyarakat*, <https://riku.kemkes.go.id>.
- Sriompul Almaidha, *5 Dampak Bulliying Bagi Korban Isolasi Diri Hingga Coba Bunuh Diri*, <https://www.hukumonline.com>, dikutip pada Minggu: 12 Mei 2024.
- Sulaiman, 2019, *al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, Artikel Januari.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1991
- Suryabrata, Sumardi. 1991. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press. Tika, Keke, 2021, “*Seluk Beluk Bunuh Diri*”, Jakarta selatan: Rumah Media.
- Teguh Imami, *Resolusi Menurunnya Angka Bunuh Diri*, <https://www.news.detik.com>,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikutip pada Minggu: 12 Mei 2023.

- Tanudjaja, Rahmiati. Kontekstualisasi sebagai sebuah strategi dalam menjalankan misi: sebuah ulasan literatur. dalam Jurnal Veritas, Vol. 1. No.1. 2000.
- Tim Medis Siloam Hotspital, *Apa itu Anoreksia ? Kenali Penyebab, Gejala, dan Pengobatannya*, <https://www.siloamhotspital.com>, dikutip: 12 Mei 2024.
- Wahyu, Ali Khaidir, *Tafsir Ayat-ayat Sabar*, Skripsi, 2010, Purwokerto: Institute Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Yamani, Moh. Tulus. 2015, *Memahami al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i*.
- Zarkasyi, Imam. Mubhar, 2019. *Bunuh Diri dalam al-Qur'an*. Insitut Agama Islam Muhammadiyah: Sinjai.
- Zariah Nurul, 2009, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Risma Liza

Tempat/ Tanggal Lahir : Kubu, 13 Desember 1999

Nama Ayah : Amiruddin

Nama Ibu : Almh. Rosmawati

Alamat Rumah : Sungai segajah jaya, jalan Parit Yunus, Kecamatan Kubu, Kabupaten Rokan Hilir, Riau

Jumlah Saudara : 4 Bersaudara

No. Hp : 082238106988

Riwayat Pendidikan :

- SDN 017 Sungai Segajah Jaya
- MTS Al-Husna Bagan Sinemba
- MA Al-Husna Bagan Sinemba
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Organisasi :

- Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntadzhar 2018
- HIPMA Kubu 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.